

## AKSARA CINA

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
Salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh

NOVIANTY WIDJAJA  
NIM : 99112037



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA

No Induk	: 26/S ter - FSC /05-02
No Klas	: 495-1-w10-a
Subjek	: AKSARA CINA
Asal	: Novianty W.
Dan lain-lain	: Skripsi FSC
	: 23/1-06

JURUSAN SASTRA CINA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2005

LEMBAR PENGESAHAN I

Judul

Aksara Cina

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat

Meraih gelar Sarjana Sastra

Jurusan Asia Timur

Telah di sahkan

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 18 Febuari 2005

Dekan Falkutas Sastra



( Dr Hj. Albertine Minderop, MA )

Ketua Jurusan Program Studi

Bahasa dan Sastra Cina

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

( Priyanto Wibowo, M.Hum )

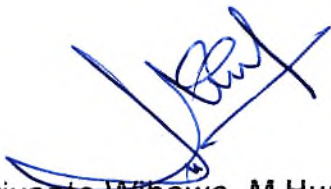
LEMBAR PENGESAHAN II

TELAH DITERIMA DAN DIUJI OLEH TIM PENGUJI SKRIPSI  
FALKUTAS SASTRA CINA

Pada Hari : Jumat

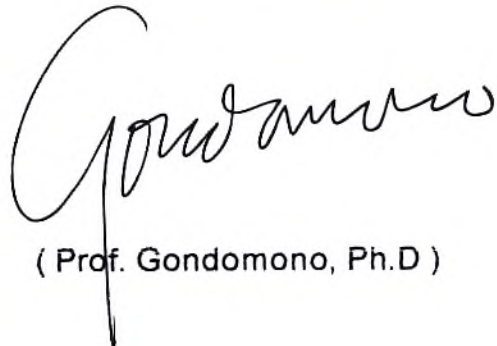
Tanggal : 18 Febuari 2005

Ketua / Penguji



( Priyanto Wibowo, M.Hum )

Pembimbing / Penguji



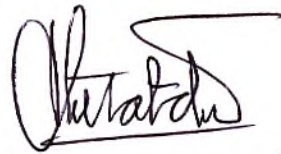
( Prof. Gondomono, Ph.D )

Panitera / Penguji



( Yulie Neila Chandra, M.Hum )

Pembaca / Penguji



( C. Dewi Hartati, SS, M.Sos )

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul " Aksara Cina ", dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan tanggapan isi skripsi ini, sekaligus saran dan kritik dari pembaca.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dra. Inny, C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
2. Bapak Priyanto Wibowo, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Program Studi Sastra Cina.
3. Bapak Prof. Gondomono, Ph.D, selaku pembimbing skripsi penulis, yang telah bersedia membimbing penulis dari awal sampai akhir.
4. Ibu Yulie Neila Chandra, M.Hum, selaku panitera skripsi penulis.
5. Ibu C. Dewi Hartati, SS, M.Sos, selaku pembaca sekaligus PA penulis.
6. Suami tercinta yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Rusiana yang telah memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan pengetikan skripsi ini.
8. Pihak-pihak yang juga membantu penulis dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN I .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN II .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Permasalahan .....	5
1.3. Ruang Lingkup .....	5
1.4. Tujuan Penulisan .....	5
1.5. Metode Penelitian .....	6
1.6. Sistematika Penulisan .....	6
1.7. Sistem Ejaan .....	7
<b>BAB II AKSARA CINA DAN PERKEMBANGAN BENTUKNYA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Aksara Cina .....	8
2.1.1. Jia Gu Wen .....	9
2.1.2. Jin Wen .....	9

2.1.3. Da Zhuan .....	9
2.1.4. Xiao Zhuan .....	9
2.1.5. Li Shu .....	9
2.1.6. Kai Shu .....	10
2.1.7. Cao Shu .....	10
2.1.8. Xing Shu .....	10
2.2. Perkembangan Bentuk Aksara Cina .....	10
2.2.1. Jia Gu Wen .....	10
2.2.2. Jin Wen .....	10
2.2.3. Da Zhuan .....	13
2.2.4. Xiao Zhuan .....	13
2.2.5. Li Shu .....	14
2.2.6. Cao Shu .....	15
2.2.7. Kai Shu .....	16
2.2.8. Xing Shu .....	17

<b>BAB III PENGARUH GORESAN, UNSUR DAN RADIKAL PADA</b>	
<b>STRUKTUR AKSARA CINA .....</b>	<b>31</b>
3.1. Bentuk Goresan Dasar dan Bentuk Goresan Gabungan	
Pada Aksara Cina .....	31

3.1.1. Delapan Bentuk Goresan Dasar .....	32
3.1.2. Bentuk Goresan Gabungan .....	33
3.1.3. Peraturan Dasar Penulisan Goresan dan Jumlah Goresan .....	35
3.2. Unsur dan Radikal Pada Aksara Cina .....	41
3.2.1. Unsur .....	41
3.2.2. Bu Shou / Radikal .....	42
3.3. Struktur Aksara Tunggal dan Aksara Gabungan ...	49
3.3.1. Struktur Aksara Tunggal .....	49
3.3.2. Struktur Aksara Gabungan .....	49
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>53</b>
<b>BIBLIOGRAFI .....</b>	<b>55</b>
<b>GLOSARI .....</b>	<b>56</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tulisan Cina sudah ada selama lebih dari lima ribu tahun. Meskipun tulisan itu terus berkembang, bentuk dasar tulisan itu sudah dibakukan pada tahun 200 Masehi.<sup>1</sup> Ini menjadikannya bukan hanya satu aspek yang sangat menarik dari kehidupan orang Cina tetapi juga menjadikannya salah satu prestasi awal terbesar dari umat manusia.

Tidak ada sumber dokumen yang cukup lengkap untuk menelusuri sejarah dimulainya tulisan Cina. Tulisan Cina yang sekarang adalah tulisan yang dipakai oleh suku bangsa Han sebagai alat bantu berkomunikasi dari jaman dahulu sampai sekarang yang akhirnya menjadi basis *Putong Hua* ( 普通话 ).

---

<sup>1</sup> Tan Huay Peng, *What's in Chinese Character*, (Singapore : Federal Publication (s) Pte Ltd, 1998) hal. 3

Tulisan Cina mempunyai makna yang sama bagi setiap orang meskipun mereka berasal dari wilayah-wilayah berbeda dengan dialek berbeda pula, seperti dialek Mandarin, Min Nan, Hakka, Canton dan lain-lain. Oleh karena itu, tidak heran bilamana penduduk Cina Utara (misalnya Beijing) yang migrasi ke daerah Selatan (misalnya Canton) kadang-kadang harus mengungkapkan maksudnya dalam bentuk tulisan agar mereka saling mengerti.

Legenda yang banyak diterima orang sebagai pencipta tulisan Cina adalah seorang menteri yang bernama *Cang Jie* (倉頡) yang menulis atau mencatat sejarah di istana kaisar pertama Cina pada abad 25 SM. Cang Xie menciptakan tulisan Cina melalui inspirasi kejadian-kejadian luar biasa. Dia mengamati bekas jejak kaki burung dan binatang yang garis serta bentuknya nampak jelas perbedaannya. *Cang Jie* kemudian menggambar objek tersebut sesuai bentuknya.<sup>2</sup> Namun perkembangan tulisan Cina secara ilmiah dapat ditelusuri mundur mengikuti penemuan prasasti tulang (*Jia Gu Wen*) tentang ramalan, yaitu aksara Cina kuno yang terdiri dari retak-retak pada tempurung kura-kura dan tulang binatang yang dibakar. Prasasti ini lebih banyak menceritakan tentang Ketuhanan (alam) dan kejadian

---

<sup>2</sup> Dr. L. Wieger, Sj, *Chinese Character-Their Origin, Etymology, History, Classification and Signification* (New York : Dover Publicatin, Inc, 1915) hal. 5

selama akhir dinasti Shang (1300-1046 SM dari keseluruhan umur dinasti selama abad 16-11 SM). Sejak penemuan prasasti pertama tentang dinasti Shang pada tahun 1899 sampai kini, telah ditemukan lebih dari 150.000 prasasti tulang di Anyang, provinsi Henan (ibukota dinasti Shang saat itu). Tidak kurang dari 2000 aksara dari 4500 aksara yang berbeda-beda yang berhasil diidentifikasi. Bahkan penggalian itu juga menemukan lebih kurang selusin bejana tembikar di Yanghe, provinsi Shandong beberapa tahun terakhir ini yang aksaranya sangat mirip dengan aksara pada prasasti tulang tersebut.

Aksara Cina terdiri atas aksara yang berupa goresan sederhana yang mewakili benda tertentu, hingga aksara yang majemuk. Tulisan itu dibentuk dari aksara dasar atau radikal dan dari 214 radikal, ada yang bisa berdiri sendiri sebagai aksara dan kemudian mengalami penyesuaian ketika digabungkan dengan aksara lain.

Aksara Cina terbentuk dari tiga unsur, yaitu bentuk, bunyi dan arti. Aksara Cina biasanya memiliki satu atau lebih arti, dan banyak aksara Cina populer mengandung sejarah yang kaya dan mudah diingat, misalnya :

1. *Fu* – “Banyak rejeki” 福

*Fu* sering dipakai pada saat tahun baru. Aksara ini ditulis terbalik di depan pintu rumah.



2. *Lu* – “Kemakmuran” 禄

*Lu* dahulu berarti gaji resmi pada jaman feodal Cina.

3. *Shou* – “Umur panjang” 寿

*Shou* juga berarti hidup, umur atau ulang tahun.

4. *Shuang Xi* – “Kebahagiaan ganda” 喜喜

*Shuang Xi* berarti kebahagiaan ganda biasanya ditempel pada setiap upacara perkawinan Cina.

5. *Cai* – “Kekayaan, harta” 财

Orang Cina sering mengatakan bahwa harta dapat melakukan banyak hal.

6. *He* – “Harmoni” 和

Kerukunan masyarakat merupakan hal yang penting dalam budaya Cina. Bila anda hidup rukun dengan orang lain, maka kerukunan itu akan banyak mendatangkan kemudahan bagi anda.

7. *Ai* – “Kasih, Cinta” 爱

*Ai* biasanya digunakan bersamaan dengan “*Mianzi*”. (面子) *Ai mianzi* berarti memberi muka pada orang lain (menyelamatkan muka orang lain).

8. *Mei* – Indah, Cantik 美

Negeri Amerika biasa disebut *Mei Guo* (negeri yang indah).

## 1.2. Permasalahan

Dalam skripsi ini, penulis akan menjabarkan apakah aksara Cina itu, bagaimana proses perkembangannya, serta mengapa goresan, unsur dan radikal berpengaruh besar pada aksara Cina. Pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan permasalahan yang akan dicoba dijawab dalam skripsi ini.

## 1.3. Ruang Lingkup

Penulisan ini akan dibatasi pada penjabaran seluk beluk aksara Cina dari *Jia Gu Wen* (甲骨文) sampai *Xing Shu* (行书), serta penjelasan tentang pengaruh goresan, unsur dan radikal pada aksara Cina.



#### **1.4. Tujuan Penulisan**

Skripsi ini bertujuan membahas aksara Cina baik dari sudut perubahan bentuk pada satu masa ke masa berikutnya, enam kategori pembentukan aksara, bentuk goresan pada aksara serta unsur dengan radikal dalam aksara.

#### **1.5. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui pengumpulan data pada kepustakaan. Penelitian ini menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan aksara Cina, baik buku yang berbahasa Indonesia, Cina maupun Inggris.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan ini sistematika penulisan yang akan digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I       PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II AKSARA CINA DAN PERKEMBANGAN BENTUKNYA

Bab ini memuat tentang apa itu aksara Cina, perkembangannya, dan pembentukan aksara Cina.

## BAB III PENGARUH GORESAN, UNSUR DAN RADIKAL AKSARA CINA

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai bagaimana bentuk goresan serta jumlah dan urutannya mempengaruhi arti aksara Cina, di samping penjelasan tentang pengaruh unsur dan radikal pada aksara Cina.

## BAB IV KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan mengenai hasil penulisan secara ringkas.

### 1.7. Sistem Ejaan

Agar tercapainya kesamaan interpretasi istilah Cina dalam skripsi ini, penulis menggunakan ejaan bahasa Cina yang resmi dipakai yaitu ejaan *Hanyu Pinyin* ( 汉语拼音 ) diikuti penulisan aksara *Han* di dalam kurung. Istilah-istilah selain bahasa resmi yang memang sudah lazim dipakai akan dipertahankan dan diikuti oleh ejaan resmi *Pinyin* dan penulisan aksara *Han* di dalam kurung.